

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis hasil penelitian tentang peran majelis taklim dalam meningkatkan perilaku keagamaan ibu-ibu di Majelis Taklim Nurul Fata Desa Ganeas Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Majelis Taklim Nurul Fata berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ketua, pengajar dan juga anggota jama'ah majelis taklim bahwa keberadaan Majelis Taklim Nurul Fata di Desa Ganeas Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka telah melaksanakan peran yang cukup penting. Hal itu dapat diamati dalam berbagai aspek serta indikator majelis taklim tersebut. Adapun peran dari Majelis Taklim Nurul Fata seperti: sebagai tempat membina dan mengembangkan ilmu agama, sebagai wadah terjadinya kontak sosial dan silaturahmi, sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.
2. Perilaku keagamaan ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Fata yang meliputi perilaku terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya, perilaku terhadap diri sendiri, perilaku terhadap keluarga, perilaku terhadap tetangga dan perilaku terhadap masyarakat. Melalui teknik observasi dan wawancara mendalam dengan ketua, pengajar dan juga anggota jama'ah majelis taklim, peneliti menyimpulkan bahwa adanya perubahan peningkatan perilaku keagamaan para jama'ah yang telah memberikan berbagai macam perubahan yang positif dalam perilaku keagamaan yang dilakukan jama'ah, hal ini seperti istiqamah beribadah dengan penuh keyakinan kepada Allah SWT, memanfaatkan waktu senggang untuk berangkat ke pengajian,

senantiasa menjaga lisan dan sikap, menghindari permusuhan, menjaga persaudaraan dan tolong menolong membantu orang lain.

3. Faktor pendukung peran majelis taklim dalam meningkatkan perilaku keagamaan ibu-ibu di Majelis Taklim Nurul Fata Desa Ganeas Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka yaitu adanya pengalaman keagamaan pribadi jama'ah, kemauan atau minat yang kuat dari kalangan ibu-ibu jama'ah dan dukungan dari berbagai pihak. Sedangkan faktor penghambat peran majelis taklim dalam meningkatkan perilaku keagamaan ibu-ibu adalah kondisi fisik kesehatan jama'ah dan pekerjaan jama'ah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan:

1. Bagi pengurus dan jama'ah majelis taklim hendaknya tidak bosan untuk mengajak seluruh masyarakat agar bisa berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Nurul Fata, sehingga pengetahuan agamanya akan semakin meningkat, maka dengan begitu jalinan silaturahmi pun akan semakin erat.
2. Bagi pengurus majelis taklim hendaknya terus mengoptimalkan peran majelis taklim bukan hanya terbatas sebagai tempat pengajian ilmu keagamaan saja, melainkan ada kegiatan keterampilan dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian secara ekonomi bagi para jama'ahnya. Kemudian hendaknya lebih tertib dalam administrasi seperti dengan memberikan absen secara teratur kepada para jama'ah agar dapat memudahkan dalam mengetahui kehadiran para jama'ah apakah terdapat peningkatan atau pengurangan, sehingga menjadi bahan evaluasi.
3. Bagi ibu-ibu anggota majelis taklim, semangatnya tetap dijaga untuk istiqamah mengikuti kegiatan pengajian di majelis taklim

selagi sehat dan ada kesempatan, memanfaatkan majelis taklim sebagai tempat belajar mencari ilmu dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan ketika pengajian dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

